

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH**

(Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

AFIANI FATKHU MISBAKH LESTARI

NIM: 12410263

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM : 12410263

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk meninjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang menyatakan



Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM: 12410263

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM : 12410263

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang menyatakan



Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM: 12410263



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM : 12410263

Judul Skripsi : Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Februari 2017

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-33/Un.02/DT/PP.05.3/3/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH
(Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM : 12410263

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 16 MAR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661131 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”¹

Q.S. Al-A'raf ayat 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Robbani: Al-Qur'an per Kata, Tajwid Warna*, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi. 2012), hal. 409.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu guru/karyawan SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta
7. Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan penuh hormat penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Ayah tercinta Massun Alfass dan Ibu tercinta Supiyah (meski saat ini keduanya telah tiada), tidak lupa juga segenap keluarga besar Sapuan yang selalu menjadi motivasi dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Keluarga Besar PMII Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
9. Teman-teman serta sahabat PAI angkatan 2012.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan dapat melimpahkan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penyusun



Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

ABSTRAK

AFIANI FATKHU MISBAKH LESTARI. Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup belum maksimal. Guru hanya mengejar tujuan pembelajaran sesuai kurikulum selesai, tanpa adanya pengembangan terkait dengan lingkungan, karena sekolah ini juga termasuk sekolah adiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan). Padahal dalam Islam banyak mengajarkan etika-etika terhadap lingkungan, mulai dari pemanfaatannya dan pelestariannya. Jadi harapannya Pendidikan Agama Islam dapat memiliki peran yang maksimal dalam pendidikan lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Kalasan dan dampak adanya program adiwiyata dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Pengolahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup: pemanfaatan barang-barang bekas/sampah untuk digunakan sebagai media pembelajaran, pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran (integrasi antara pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup); 2) dampak program adiwiyata untuk Pendidikan Agama Islam: a) mengintegrasikan materi dalam pendidikan lingkungan hidup ke dalam materi Pendidikan Agama Islam yang relevan, yakni materi Thaharah dan Hadits tentang Kebersihan, b) ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter, terutama karakter peserta didik yang peduli dan cinta dengan lingkungan.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, pendidikan lingkungan hidup, sekolah adiwiyata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	33

BAB II	GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 KALASAN	35
	A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	35
	B. Kurikulum	43
	C. Guru dan Siswa	45
	D. Sarana dan Prasarana.....	48
	E. Daftar Prestasi	52
	F. Struktur Tim Adiwiyata	53
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	A. Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 2 Kalasan.....	57
	B. Dampak Program Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	74
BAB IV	PENUTUP	85
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran-Saran	86
	C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		93

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsosnen Rangkap

Konsonen rangkap, termasuk tanda syaddah di tulis rangkap.

Contoh: احمدية di tulis Ahmadiyyah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis jama'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: كرامة الأولياء

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasroh ditulis *I*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu ditulis *au*.

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

Contoh: شَيْءٌ yang ditulis syai'un

DAFTAR TABEL

Tabel I. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017	42
Tabel II. Daftar Nama Guru di SMP Negeri 2 Kalasan	46
Tabel III. Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	48
Tabel IV. Daftar Ruang SMP Negeri 2 Kalasan	49
Tabel V. Sarana Pendukung Pendidikan Lingkungan Hidup.....	51
Table VI. Struktur Tim Adiwiyata.....	54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II: Catatan Lapangan

Lampiran III: Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran IV: Kartu Bimbingan

Lampiran V: Bukti Seminar Proposal

Lampiran VI: Sertifikat TOEFL

Lampiran VII: Sertifikat ICT

Lampiran VIII: Sertifikat IKLA

Lampiran IX: Sertifikat PPL1

Lampiran X: Sertifikat PPL-KKN

Lampiran XI: Sertifikat SOSPEM

Lampiran XII: Sertifikat OPAK

Lampiran XIII: Foto Kegiatan

Lampiran XIV: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menganugerahkan karunia yang sangat besar kepada manusia dengan menciptakan langit dan bumi untuk diambil manfaatnya bagi manusia dan tidak lain supaya mereka bersyukur kepada-Nya. Dalam Al-Quran surat al-Baqarah ayat 29 disebutkan:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”¹

Apa yang telah ditegaskan Allah dalam firman-Nya tersebut adalah untuk mengingatkan manusia supaya bersyukur. Karena walaupun manusia diciptakan dengan akal dan pikiran yang lebih daripada makhluk Allah lainnya, manusia tetap tidak mampu memnuhi kebutuhannya sendiri. Hal ini perlu disadari manusia, karena tanpa rasa memiliki dan syukur manusia akan cenderung untuk berbuat kerusakan.

¹Departemen Agama Republik Indonesia, Robbani: Al-Qur'an per Kata, Tajwid Warna, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi. 2012), hal. 6.

Dalam konteks mensyukuri nikmat Allah atas segala nikmat yang ada di alam untuk manusia, menjaga kelestarian alam bagi umat islam merupakan upaya untuk menjaga limpahan nikmat Allah secara berkesinambungan. Sebaliknya, membuat kerusakan di muka bumi dapat mengakibatkan timbulnya bencana terhadap manusia.

Al-Quran menjelaskan dalam surat al-A'raf ayat 56, sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”²

Dalam dunia pendidikan juga banyak terjerumus dalam pendidikan yang membahayakan lingkungan. Dimulai dari hilangnya orientasi pendidikan terhadap etika lingkungan, sebagai akibat dari kuatnya orientasi pendidikan dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang menjadi primadona kehidupan dan mengesampingkan nilai-nilai agama. Teknologi-teknologi yang diciptakan sangat canggih dan dapat membantu keberlangsungan manusia sesuai kebutuhannya. Akan tetapi, terlalu sering penggunaan teknologi yang terkadang manusia tidak mengetahui bahwa teknologi tersebut

²Ibid, hal. 158.

juga memiliki dampak negatif, yakni perusakan lingkungan yang diakibatkan karena teknologi-teknologi tersebut tidak ramah lingkungan. Dari hal tersebut, dunia pendidikan yang harusnya menjadi tumpuan untuk membentuk manusia yang baik dan berakhlak sesuai ajaran agama, justru menjadi perusak lingkungan hidup.

Upaya-upaya untuk penyelamatan lingkungan pun telah banyak dilakukan, baik melalui penyadaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*), upaya pembuatan peraturan, kesepakatan nasional dan internasional, undang-undang maupun melalui penegakan hukum.³ Kementerian Lingkungan Hidup sebagai tangan kanan pemerintah dalam hal lingkungan, menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan untuk pengelolaan lingkungan, antara lain melalui lembaga pendidikan, seminar, pelatihan, pembinaan, dan penghargaan kepada orang atau lembaga yang berjasa dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan

³ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana. 2010), hal. 263.

sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.⁴

SMP Negeri 2 Kalasan merupakan sekolah yang melaksanakan program adiwiyata. Sudah beberapa tahun pelaksanaannya⁵, beberapa penghargaan pun telah diraih, contohnya penghargaan adiwiyata di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Akan tetapi, sekolah ini belum mendapat penghargaan adiwiyata mandiri karena ada beberapa hal yang belum siap dan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program adiwiyata.

Setiap warga sekolah memiliki kewajiban masing-masing dalam membantu suksesnya pelaksanaan program adiwiyata. Tak terkecuali dengan guru PAI yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada siswa dalam pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui apa yang telah Islam ajarkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana peran dan kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam membantu pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Kalasan, dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta)”.

⁴Blhd Tanjab Bara, *Pengertian Dan Tujuan Program Adiwiyata*, dalam website <http://blhd.tanjabbarkab.go.id/kategori/rehli/pengertianadiwiyata.html>, Diakses pada 04 Oktober 2016 Pukul 14:34.

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Wachidah pada 06 Oktober 2016 pukul 10.30

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan?
2. Apa dampak adanya program adiwiyata dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalasan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan.
2. Untuk mengetahui dampak adanya program adiwiyata dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalasan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kegiatan-kegiatan adiwiyata di sekolah agar lebih baik, sehingga setiap warga sekolah mampu memaksimalkan peranannya dalam Pendidikan Lingkungan Hidup.

- b. Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan
- b. Sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Kalasan dalam mengoptimalkan peran Pendidikan Agama Islam untuk memajukan program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup di sekolah

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang sekolah adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup yang dapat membantu dalam proses penelitian antara lain seperti yang dilakukan oleh:

- 1. Siti Rohmaniyah, dengan judul “Program Adiwiyata untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Alam Siswa di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”, 2015, skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁶ Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana meningkatkan rasa cinta alam siswa

⁶Siti Rohmaniyah, “Program Adiwiyata untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Alam Siswa di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

serta mengetahui faktor penghambat serta pendukung untuk terwujudnya hal tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program adiwiyata memiliki empat komponen yaitu kebijakan berwawasan lingkungan yang meliputi visi, misi dan tujuan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif dari berbagai pihak, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan. Selain itu juga dijelaskan tentang bagaimana penerapan program adiwiyata di sekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Persamaan penelitian Siti Rohmaniyah dengan penelitian peneliti yakni sama-sama fokus pada sekolah yang menerapkan program adiwiyata. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian Siti Rohmaniyah menyampaikan tentang upaya meningkatkan rasa cinta alam melalui program adiwiyata di sekolah, sedangkan penulis fokus pada bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah yang menerapkan program adiwiyata.

2. Novi Khoirunnisa K, dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, 2016, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁷ Fokus penelitian ini adalah macam-macam kegiatan adiwiyata, implementasi dan relevansinya dengan PAI. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya sepuluh kegiatan adiwiyata yang diantaranya yaitu piket harian, jumat terpadu, perawatan *greenhouse*, dan lain-lain. Selain itu, juga disebutkan tentang relevansi program adiwiyata dengan PAI dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan yaitu bahwa dasar hukum islam sebagian banyak tentang esensi lingkungan dalam hidup manusia. Persamaan penelitian Novi Khoirunnisa dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus di sekolah yang menerapkan program adiwiyata. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Novi membahas tentang rasa cinta lingkungan siswa, sedangkan peneliti fokus pada peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

3. Musri'ah, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul”, 2016, skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁸ Fokus penelitian ini adalah apa yang dimaksud dengan

⁷Novi Khoirunnisa K, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

⁸Musri'ah, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

program adiwiyata, bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah tersebut dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tersebut. Hasil penelitiannya adalah bahwa di sekolah tersebut program adiwiyata meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan sarana prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan. Selain itu juga dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa program adiwiyata di sekolah tersebut terlaksana dengan baik. Persamaan penelitian Musri'ah dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang program adiwiyata yang ada di sekolah serta pendidikan lingkungan hidup. Tetapi perbedaannya yakni pada penelitian Musri'ah fokus kepada pendidikan karakter. Sedangkan penulis fokus kepada peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup.

4. Farkhi Murokhah, dengan judul “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP Kelas VII dan Implikasinya Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara”, 2016, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁹ Fokus penelitian ini adalah integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dengan materi sekolah khususnya Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitiannya adalah integrasi Pendidikan

⁹Farkhi Mufarokhah, “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP Kelas VII dan Implikasinya Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Lingkungan Hidup dalam materi PAI SMP yaitu mengintegrasikan pendidikan materi pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran dengan materi PAI kelas VII, serta implikasi Pendidikan Lingkungan Hidup terhadap sikap peduli lingkungan. Persamaan penelitian Farkhi dengan penelitian penulis yaitu pada pembahasan mengenai pendidikan lingkungan hidup dan kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya, penelitian Farkhi fokus kepada pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pada materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan lingkungan dan penelitian penulis fokus pada peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata.

5. Nur Rofi'atun Nafi'ah, dengan judul "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", 2014, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰ Fokus penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah guru PAI serta faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman dan internalisasi nilai cinta lingkungan di sekolah tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa internalisasi nilai cinta lingkungan di sekolah tersebut dilakukan dengan cara transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai

¹⁰Nur Rofi'atun Nafi'ah, "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

(menyimak/*receiving*, menanggapi/*responding*, memberi nilai/*valuing*, mengorganisasi nilai/*organization of value*, karakteristik nilai/*characterization by a value or value complex*). Selain itu juga dijelaskan tentang faktor-faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan internalisasi nilai cinta lingkungan di sekolah tersebut. Persamaan penelitian Nur Rofi'atun dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang lingkungan dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti, penulis akan melakukan penelitian di sekolah yang melaksanakan program adiwiyata, sedangkan Nur Rofi'atun tidak membahas tentang hal tersebut.

Dari beberapa telaah pustaka yang dikemukakan di atas, peneliti belum menemukan kajian tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup serta apa kontribusinya dalam program adiwiyata yang dicanangkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan atau wawasan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pada tahun 1996 disepakai kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementrian Negara Lingkungan Hidup, yang

diperbaharui pada tahun 2005. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementrian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata.

Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif, untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru.¹¹

Pendidikan lingkungan hidup memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut¹²:

- a. Mempertimbangkan lingkungan sebagai suatu totalitas, alami dan buatan, bersifat teknologi dan sosial (ekonomi, politik, kultural, historis, moral, estetika);
- b. Merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus dan sepanjang hidup, dimulai pada zaman pra sekolah, dan berlanjut ke tahap pendidikan formal maupun non formal;

¹¹Anonym, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, dalam website [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan lingkungan hidup](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_lingkungan_hidup), diunduh pada 05 Oktober 2016 pukul 22.07.

¹² *Ibid.*,

- c. Mempunyai pendekatan yang sifatnya interdisipliner, dengan menarik/mengambil isi atau ciri spesifik dari masing-masing disiplin ilmu sehingga memungkinkan suatu pendekatan yang holistik dan perspektif yang seimbang.
- d. Meneliti isu lingkungan yang utama dari sudut pandang lokal, nasional, regional dan internasional, sehingga siswa dapat menerima mengenai kondisi lingkungan di wilayah geografis yang lain;
- e. Memberi tekanan pada situasi lingkungan saat ini dan situasi lingkungan yang potensial, dengan memasukkan pertimbangan perspektif historisnya;
- f. Mempromosikan nilai dan pentingnya kerja sama lokal, nasional dan internasional untuk mencegah dan memecahkan masalah-masalah lingkungan;
- g. Secara eksplisit mempertimbangkan/memperhitungkan aspek lingkungan dalam rencana pembangunan dan pertumbuhan;
- h. Memampukan peserta didik untuk mempunyai peran dalam merencanakan pengalaman belajar mereka, dan memberi kesempatan pada mereka untuk membuat keputusan dan menerima konsekuensi dari keputusan tersebut;
- i. Menghubungkan kepekaan kepada lingkungan, pengetahuan, ketrampilan untuk memecahkan masalah dan klarifikasi nilai pada setiap tahap umur, tetapi bagi umur muda (tahun-tahun pertama)

diberikan tekanan yang khusus terhadap kepekaan lingkungan terhadap lingkungan tempat mereka hidup;

- j. Membantu peserta didik untuk menemukan gejala-gejala dan penyebab dari masalah lingkungan;
- k. Memberi tekanan mengenai kompleksitas masalah lingkungan, sehingga diperlukan kemampuan untuk berpikir secara kritis dengan ketrampilan untuk memecahkan masalah.
- l. Memanfaatkan beraneka ragam situasi pembelajaran (*learning environment*) dan berbagai pendekatan dalam pembelajaran mengenai dan dari lingkungan dengan tekanan yang kuat pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya praktis dan memberikan pengalaman secara langsung (*first – hand experience*).

Pendidikan lingkungan hidup fokus kepada:

- a. Kepedulian dan sensitifitas terhadap lingkungan hidup dan tantangannya.
- b. Pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidup dan tantangannya.
- c. Perubahan perilaku terhadap lingkungan hidup dan mengembangkan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- d. Keahlian untuk mengantisipasi terjadinya permasalahan lingkungan hidup.

- e. Partisipasi untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian terkait program lingkungan hidup.¹³

2. Adiwiyata

Adiwiyata adalah tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.¹⁴

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹⁵

Dasar pelaksanaan program adiwiyata adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) telah disepakati 19 Februari 2004 (Kementrian Lingkungan Hidup, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, dan Departemen dalam Negeri).

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ BLH Kota Yogyakarta, Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, (Yogyakarta: BLH Kota Yogyakarta. 2015), hal. 3.

¹⁵ *Ibid.*,

- b. Program Adiwiyata dicanangkan 21 Februari 2006 sebagai percepatan pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup jalur pendidikan formal pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- c. Kesepakatan bersama Menteri Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 03/MENLH/02/2010 dan nomor 01/II/KB/2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup.
- d. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.¹⁶

Program adiwiyata diletakkan pada dua prinsip sebagai berikut:

- a. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
- b. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif¹⁷

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah¹⁸:

- a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

¹⁶*Ibid*, hal. 31.

¹⁷ *Ibid*, hal. 3.

¹⁸ *Ibid*, hal. 4.

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan merupakan proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.¹⁹

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat seperti yang telah dikutip oleh Abdul Majid yaitu suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁰

Sedangkan menurut Tayar Yusuf yang juga dikutip oleh Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang

¹⁹Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal. 2.

²⁰Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012), hal. 12.

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.²¹

Secara singkat dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar manusia untuk menyampaikan ajaran tentang Islam yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah harus memiliki dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dan kawan-kawan seperti yang telah dikutip oleh Abdul Majid, dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar yuridis/hukum

Dasar yuridis yaitu dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis tersebut antara lain: a) dasar ideal yaitu dasar falsafah Negara Pancasila yang terdapat pada sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”; b) dasar structural/konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa” dan ayat 2 “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-

²¹ *Ibid.*,

masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu”; c) dasar operasional, terdapat dalam Tap MPR No IV/MPR/1973/ yang dikukuhkan dalam Tap MPR No IV/MPR 1978 jo. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

b. Dasar religius

Adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan Ibadah kepada-Nya.²²

1) Q.S. An-Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ...

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”

2) Q.S Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ...

²²*Ibid.*, hal. 13-15.

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar;

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam, Rahmat mengutip pendapat Jusuf Amir Feisal tentang pendidikan Islam di Indonesia, menurut Jusuf hendaknya Pendidikan Islam mempertegas programnya dengan:

- a. Pendekatan nilai-nilai universal atau pendekatan makro, yaitu suatu program yang dijabarkan dalam kurikulum yang dapat melaksanakan proses internaslisasi nilai pada anak didik yang menyadarkannya bahwa dia berada dalam kaitan dan tanggung jawab sebagai manusia hamba Allah yang harus berbakti kepada-Nya dan melaksanakan perintah-Nya serta sebagai hamba Allah yang mempunyai kewajiban terhadap sesama manusia dan makhluk lainnya.
- b. Pendekatan meso, yaitu suatu program pendidikan yang memiliki kurikulum yang memberikan informasi dan kompetensi kepada anak didik dalam membina ummatnya dan bangsanya serta mampu membina rasa tanggung jawab terhadap Negara dan lingkungannya.
- c. Pendekatan ekso, yaitu suatu program pendidikan yang memberikan kebijaksanaan kepada anak didik untuk membudayakan nilai-nilai kebenaran agama Islam, baik melalui kemampuan analisis dan perbandingan diakronik, serta analisis sinkronik mengenai deskripsi sifat, peranan, akibat, dan prognosis tentang berbagai kemungkinan.

Sebaliknya juga, program tersebut mampu memberi petunjuk dan kompetensi untuk menyerap nilai-nilai kontemporer yang tidak berselisih netral dan yang menunjang nilai-nilai sacral dalam rangka proses simbiosis kulturalis menuju suatu pembinaan budaya atau akhlak (dalam arti berpikir, merasa, bersikap, dan berbuat) bangsa yang tinggi melalui pembinaan ide dan konsep, pola perilaku, serta produk budaya, baik yang bersifat psikologis maupun yang bersifat fisik material.

- d. Pendekatan mikro, yaitu suatu program pendidikan yang membina kemampuan, kecakapan, dan keterampilan seseorang sebagai professional yang mampu mengamalkan ilmu, teori, dan informasi yang diperoleh dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, juga untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebagai langkah nyata untuk meningkatkan kualitas hidup, status, dan peranannya sebagaimana biasanya tergambar dalam tujuan instruksional khusus suatu silabus.²³

4. Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup

Sebagai *khaliifah* di muka bumi ini, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Sebuah amanah yang sangat besar yang Allah berikan, mengingat bahwa manusia adalah makhluk yang paling dominan memanfaatkan alam. Ada tujuan mendasar

²³Rahmat, "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup", dalam *Jurnal Kependidikan Islam*, volume. 2 No. 1 (Juli. 2004), hal. 35

diserhkannya alam kepada khaliifah, yaitu: pemanfaatan alam untuk segala kebutuhan hidup, baik bersifat ekonomis maupun fasilitas lainnya dan *khaliifah* hendaknya berpegang teguh, tetap pada prinsip tauhid meng-Esa-kan Allah Sang Pencipta, Pemilik, dan Pemelihara alam termasuk khaliifah di dalamnya.²⁴

Institusi pendidikan merupakan factor yang penting dalam penanaman dan pembentukan sikap. Maka dari itu, peran pendidikan agama Islam dan pendidikan lingkungan hidup penting sebagai media transfer pengetahuan ke arah fungsi manusia sebagai *khaliifah*. Dengan bingkai moral dan ajaran agama masyarakat Indonesia yang terkenal religious dan mayoritas beragama Islam, sepatutnya memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai lingkungan hidup, sehingga dapat memikul amanat Allah untuk menjaga dan melestarikan alam.

Pendidikan agama Islam dan pendidikan lingkungan hidup bisa dimulai sejak dini, baik melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal di lingkungan keluarga, lembaga pendidikan Islam, dan lain-lain. Dalam pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, pendidikan lingkungan hidup dapat ditempuh dengan mengintegrasikan dengan satuan mata pelajaran yang ada ataupun bisa juga dengan membentuk satu mata pelajaran yang independen khusus mengenai lingkungan hidup.

²⁴Sofyan Anwar Mufid, *Islam & Ekologi Manusia: Paradigma Baru, Komitmen dan Integritas Manusia dalam Ekosistemnya, Refleksi Jawaban atas Tantangan Pemanasan Global Dimensi Intelektual, Emosional, dan Spiritual*, (Bandung: Nuansa. 2010), hal. 117.

Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan bekal kepada siswa untuk bagaimana ikut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup. Melalui Pendidikan Agama Islam, siswa akan diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian alam, melindungi segala sesuatu di sekitar lingkungan tempat tinggalnya, dan berusaha untuk tidak merusaknya. Hal ini diterapkan dalam standar isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang antara lain materi tentang: menjaga kelestarian lingkungan hidup, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, tidak membuat kerusakan di bumi, dan lain-lain.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang SMP/MTs ada beberapa materi pokok yang pembahasannya relevan dengan pendidikan lingkungan hidup, yaitu:

- a. Kelas VII terdapat materi tentang Iman kepada Allah, akhlak terpuji dan tercela, serta Thaharah.²⁵
- b. Kelas VIII terdapat materi tentang Iman kepada Kitab Allah, perilaku terpuji dan tercela, Iman kepada Rasul Allah, adab makan dan minum, serta hewan halal dan haram²⁶
- c. Kelas IX terdapat materi hadits tentang kebersihan.²⁷

²⁵Ani Istiani dan Bakrun, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011), hal. vi.

²⁶ Arkanuddin dan Septi Muslimah, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011), hal. vi-vii.

²⁷ Husni Thoyar, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011), hal. vi.

Sedangkan dalam kurikulum 2013, materi yang relevan dengan pendidikan lingkungan hidup pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

- a. Kelas VII terdapat materi tentang semua bersih hidup jadi nyaman.²⁸
- b. Kelas VIII terdapat materi tentang meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an, mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram, hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi.²⁹
- c. Kelas IX terdapat materi tentang meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk, kehadiran Islam mendamaikan bumi nusantara.³⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.³¹

1. Jenis penelitian

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2014), hal. v.

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2014), hal. iv-vii.

³⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2015), hal. iv-v.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007), hal.52.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.³² Penelitian ini didasarkan atas data yang diperoleh dari lapangan. Analisis data yang digunakan yakni dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini tidak berbentuk angka melainkan pernyataan-pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan penjelasan tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi pendidikan. Sosiologi yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pergaulan hidup *socius* dengan *socius* atau teman dengan teman, yaitu hubungan antara seorang dengan seorang, perseorangan dengan golongan, atau golongan dengan golongan.³³ Sedangkan sosiologi pendidikan adalah suatu kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi social, dengan pendidikan. Dalam hubungan ini, dapat dilihat bagaimana

³²Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hal. 286.

³³ Parwitaningsih dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Banten: Universitas Terbuka. 2014), hal. 1.4.

masyarakat mempengaruhi pendidikan atau sebaliknya pendidikan yang mempengaruhi masyarakat.³⁴

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Sugiyono mengutip dari Sutrisno Hadi yang menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yakni *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam *participant observation*, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan *non participant observation* berarti peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³⁶

³⁴ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2011), hal.9.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hal. 203.

³⁶ *Ibid.*, hal. 204.

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai *non participant observation* yang akan mengamati pelaksanaan program adiwiyata di sekolah, kondisi sarana dan prasarana, serta letak geografis sekolah.

b. Dokumentasi

Menurut Irawan, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lainnya.³⁷

Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan adalah terkait dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan serta informasi detail tentang sekolah.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.³⁸ Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian beberapa pertanyaan oleh pewawancara kepada narasumber untuk

³⁷Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012), hal. 100.

³⁸Anonim, Wawancara, dalam Website <https://id.wikipedia.org/wiki/wawancara> Diakses pada 12 Agustus 2016 Pukul 17.07.

dijawab. Terdapat dua teknik wawancara, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana semuanya telah terencana, runtut dan dari awal diketahui informasi apa saja yang akan digali. Dengan kata lain, pewawancara telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk memperoleh informasi.

Metode wawancara ini ditujukan kepada: (1) guru PAI di sekolah yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian secara jelas dan lengkap; (2) penanggung jawab program adiwiyata untuk mendapat gambaran tentang program tersebut secara keseluruhan; (4) kepala SMP Negeri 2 Kalasan untuk memperoleh informasi tentang sekolah.

d. Catatan lapangan

Metode ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting selama penelitian berlangsung, baik ketika observasi di kelas, wawancara dengan guru maupun siswa yang bersangkutan, serta kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya perlu dicatat sebagai hasil dari penelitian.

4. Sumber data

a. Primer

Sumber data primer adalah sumber utama data penelitian, yakni yang memiliki data mengenai variabel yang akan diteliti. Adapun pihak yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kalasan

Penelitian terhadap guru PAI di SMP Negeri 2 Kalasan ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup serta dampak pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran PAI.

- 2) Penanggung jawab atau ketua tim adiwiyata

Penelitian terhadap penanggung jawab program adiwiyata bertujuan untuk memperoleh setiap informasi secara detail tentang program adiwiyata yang sedang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan.

b. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data utama (primer). Adapun yang termasuk sumber data sekunder yakni:

- 1) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Kalasan

Untuk mengetahui tentang informasi sekolah, baik dari aspek struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, keadaannya, dan lain-lain.

5. Analisis data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan teknik analisis data deskriptif-kualitatif. Kegiatan dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan/lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, meginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisan data tersebut.³⁹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yakni dengan mengacu pada pendapat Miles dan Huberman seperti yang telah dikutip oleh Soeprapto yang menyatakan bahwa tahap analisis data terdiri dari tiga komponen penting, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁰

³⁹Anonim, *Penelitian Deskriptif Kualitatif*, dalam website <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html> diakses pada 12 Agustus 2016 pukul 17.31.

⁴⁰ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2011), hal. 7.3.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang dimaksud dengan reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis selama di lapangan. Reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian, bahkan sejak sebelum semua data terkumpul secara lengkap.⁴¹

Pada tahap penyajian data untuk penelitian kualitatif biasanya tersaji dalam bentuk teks naratif, meskipun terkadang juga dalam bentuk tabel, namun sajiannya tidak berwujud angka-angka. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih kepada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.⁴²

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Kesimpulan merupakan langkah dari peneliti untuk menuliskan secara ringkas, padat dan jelas, sehingga para pembaca akan lebih mudah untuk memahami dari setiap uraian panjang laporan penelitian. Sementara itu, verifikasi merupakan langkah untuk meninjau kembali terhadap hasil penelitiannya guna mengetahui apakah sesuatu

⁴¹ *Ibid.*, hal. 7.4.

⁴² *Ibid.*, hal. 7.14.

yang telah disimpulkan tersebut relevan dan atau konsisten dengan judul, rumusan masalah, maupun tujuan penelitian tersebut.

6. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴³

Triangulasi data dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁴ Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993), hal. 330.

⁴⁴ *Ibid.*,

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi data yang ketiga adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data dengan sumber sebagai teknik untuk menguji keabsahan data hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan,

kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada sejarah berdiri dan perkembangan, kurikulum, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, daftar prestasi, dan struktur tim adiwiyata di SMP Negeri 2 Kalasan. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang Pendidikan Lingkungan Hidup pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup di sekolah. Pada bagian ini uraian difokuskan pada peran Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan

Lingkungan Hidup di SMP Negeri 2 Kalasan dan dampak program adiwiyata dalam Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan lingkungan hidup dan dampak program adiwiyata terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup sesuai dengan komponen-komponen program adiwiyata yaitu: a) pemanfaatan barang-barang bekas/sampah untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang menciptakan keaktifan pada siswa, peningkatan sumber daya manusia melalui kegiatan bimtek bersama sekolah binaan, penghematan dan pemanfaatan kembali sumber daya alam seperti penggunaan kembali limbah air wudhu; b) pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran (integrasi antara pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup), pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya dengan melaksanakan tadabur alam untuk meningkatkan rasa syukur siswa; c) mengikuti segala kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup.
2. Dampak program adiwiyata dalam Pendidikan Agama Islam yaitu: a) mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan

lingkungan hidup melalui pendidikan karakter cinta lingkungan; b) pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengintegrasikan materi-materi dalam pendidikan lingkungan hidup ke dalam materi Pendidikan Agama Islam yang relevan.; c) menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran guna meningkatkan kualitas pendidikan dan rasa cinta lingkungan:

1. Kepada Kepala sekolah
 - a. Mengadakan acara-acara yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, seperti seminar cinta lingkungan atau sejenisnya.
 - b. Untuk kegiatan Jumat Terpadu giliran pembinaan, bisa sekali atau dua kali mengambil tema tentang peduli lingkungan.
2. Kepada guru
 - a. Meningkatkan perannya sebagai guru untuk melatih dan menjadi contoh/tauladan bagi siswa agar peduli dan cinta kepada lingkungan.
 - b. Apabila di sekolah diadakan Sholat Jumat berjamaah, bisa sebulan atau dua bulan sekali mengambil tema khotbah tentang lingkungan.
 - c. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan Lingkungan hidup (kurikulum terintegrasi).

3. Kepada siswa

Hendaklah benar-benar menjaga kebersihan diri dan lingkungan, karena itu bagian dari menjaga kelestarian lingkungan. Dalam agama Islam pun sangat memperhatikan kebersihan, dan juga menjadi tolok ukur iman seseorang.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh keadaan fisik sekolah dengan prestasi siswa.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Ridha-Nya, memberikan lindungan dan bimbingan-Nya serta memberikan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta)”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi semua umatnya. Sebagaimana manusia biasa yang tidak mungkin sempurna. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan dan kekurangan, Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Kemudian kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan, demi kesempurnaan penelitian berikutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, peneliti berserah diri dan semoga langkah peneliti diridhai-Nya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

An-Nahidl, Nunu Ahmad, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2010.

Anonim, “Pendidikan Lingkungan Hidup”, dalam website [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan lingkungan hidup](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_lingkungan_hidup).

_____, *Penelitian Deskriptif Kualitatif*, dalam website <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>.

_____, *Wawancara*, dalam Website <https://id.wikipedia.org/wiki/wawancara>.

Arkanuddin dan Septi Muslimah, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011.

Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Terj. Kamran As’at Irsyady, Ahsan Taqwim, & Al-Hakam Faishol, Jakarta: Amzah. 2009.

Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2011.

Danim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.

Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta. 2013.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Robbani: Al-Qur’an per Kata, Tajwid Warna*, Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi. 2012.

Hartono, Rudi, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP Kelas VII Jilid I*, Malang: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang. 2009.

Istiani, Ani, dan Bakrun, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011

Karwadi dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP/MTs Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2014.

_____, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2014

_____, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. 2015.

Khoirunnisa, Novi, "Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Mangunjaya, Fachruddin M., *Konservasi Alam dalam Islam*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993.

- Mufarokhah, Farkhi, "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP Kelas VII dan Implikasinya Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Mufid, Sofyan Anwar, *Islam & Ekologi Manusia: Paradigma Baru, Komitmen dan Integritas Manusia dalam Ekosistemnya, Refleksi Jawaban atas Tantangan Pemanasan Global Dimensi Intelektual, Emosional, dan Spiritual*, Bandung: Nuansa. 2010.
- Musri'ah, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nafi'ah, Nur Rofi'atun, "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Parwitaningsih, dkk, *Pengantar Sosiologi*, Banten: Universitas Terbuka. 2014.
- Rahmat, "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup", *Jurnal Kependidikan Islam*, 2004.
- Rohmaniyah, Siti, "Program Adiwiyata untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Alam Siswa di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013.

Sumantri, Arif, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana. 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.

Tanjab Bara, Blhd, “Pengertian Dan Tujuan Program Adiwiyata”, dalam website <http://blhd.tanjabbarkab.go.id/kategori/rehli/pengertianadiwiyata.html>.

Thoyar, Husni, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. 2011

Yogyakarta, BLH Kota, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Yogyakarta: BLH Kota Yogyakarta. 2015.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta)

B. Narasumber

Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan karyawan SMP Negeri 2 Kalasan

C. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMP Negeri 2 Kalasan
2. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kalasan

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 2 Kalasan
2. Visi dan misi SMP Negeri 2 Kalasan
3. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Kalasan
4. Daftar prestasi SMP Negeri 2 Kalasan
5. Guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 2 Kalasan
6. Kurikulum SMP Negeri 2 Kalasan
7. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Kalasan
8. Kegiatan dalam program adiwiyata

E. Pedoman Wawancara terhadap Guru PAI

1. Apa yang anda ketahui tentang program adiwiyata serta sekolah peduli dan berbudaya lingkungan?
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan lingkungan hidup?
3. Apa kontribusi dan peran anda dalam program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup?
4. Apa keterkaitan antara pendidikan lingkungan hidup dengan Pendidikan Agama Islam?
5. Apa dampak adanya program adiwiyata dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana anda mengintegrasikan pembelajaran PAI dengan pendidikan lingkungan hidup?
7. Sebagai guru PAI, apa yang anda ajarkan kepada siswa tentang akhlak terhadap lingkungan?
8. Apa hambatan atau kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran?

F. Pedoman Wawancara terhadap Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan SMP Negeri 2 Kalasan?
2. Dimanakah letak secara geografis SMP Negeri 2 Kalasan?

G. Pedoman Wawancara terhadap Penanggung Jawab Program Adiwiyata

1. Apa yang anda ketahui tentang program adiwiyata?
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan lingkungan hidup/sekolah peduli dan berbudaya lingkungan?
3. Sejak kapan SMP Negeri 2 Kalasan melaksanakan program adiwiyata dan bagaimana sejarah pelaksanaannya sampai saat ini?

4. Apa saja prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 2 Kalasan dalam program adiwiyata?
5. Siapa saja yang berperan dalam program adiwiyata?
6. Upaya apa yang sekolah lakukan untuk memperoleh predikat/penghargaan adiwiyata baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional?
7. Apa saja kegiatan-kegiatan dalam program adiwiyata/sekolah peduli dan berbudaya lingkungan?
8. Bagaimana dampak program adiwiyata dalam pembelajaran?
9. Apakah ada mata pelajaran khusus yang mengajarkan tentang peduli lingkungan?
10. Bila ada pelajaran khusus tentang lingkungan, seperti apakah standar isinya?
11. Bila tidak ada mata pelajaran khusus, bagaimana upaya untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dengan pelajaran-pelajaran lainnya?
12. Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup atau dalam program adiwiyata?
13. Apa kendala yang sekolah hadapi dalam pelaksanaan program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 02 November 2016
Jam : 08.00 – 08.30
Lokasi : Lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : SMP Negeri 2 Kalasan

Deskripsi Data:

Sumber data adalah SMP Negeri 2 Kalasan yang letaknya berada di pedesaan dan jauh dari bisingnya kendaraan di jalan raya. SMP Negeri 2 Kalasan terletak di Dusun Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan jalan menuju sawah warga, sebelah timur berbatasan dengan jalan dan perumahan warga, sebelah selatan berbatasan dengan lapangan dan SD Negeri Tunjungsari 1, dan di sebelah barat berbatasan dengan sawah dan makam.

Interpretasi Data:

Lokasi SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif untuk proses belajar mengajar karena jauh dari kebisingan kota serta sekelilingnya terdapat persawahan yang membuat semakin sejuk udara sekitar sekolah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jumat, 04 November 2016
Jam : 08.00 – 08.30
Lokasi : Lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : SMP Negeri 2 Kalasan

Deskripsi Data:

Sumber data adalah SMP Negeri 2 Kalasan yang memiliki sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang cukup lengkap. Selain itu juga terdapat media-media pendukung dalam pendidikan lingkungan hidup. Misalnya, *green house*, hutan-hutan kecil, bank sampah, pengolahan limbah, kolam lele, dan lain-lain.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi diperoleh data tentang sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan lingkungan hidup. Sedangkan dari hasil dokumentasi diperoleh data lengkap tentang sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Kalasan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 02 November 2016
Jam : 10.00 – 11.00
Lokasi : SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Bapak Ngatijo

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengertian adiwiyata menurut informan, peran dan kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup, dampak program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta hambatan yang dihadapi ketika mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dengan Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program adiwiyata merupakan program yang diselenggarakan oleh sekolah yang berbasis lingkungan. Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup tidak dijelaskan secara terang, karena setiap elemen di sekolah memiliki peran yang sama dalam pelaksanaan program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup. Dampak adanya program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup ini untuk Pendidikan Agama Islam tidak begitu menonjol, hanya saja Pendidikan Agama Islam merasa diuntungkan karena dalam mengajarkan akhlak terhadap lingkungan bias dibantu dengan adanya pendidikan lingkungan hidup. Hambatan yang dialami guru dalam mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup antara lain terkait dengan susahnyanya untuk membiasakan kepada siswa, kurikulum yang mengikat, serta waktu yang terbatas.

Interpretasi:

Peran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup tidak terlalu signifikan, saling berkaitan dengan mata pelajaran yang lain. Dampak program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup dalam Pendidikan Agama Islam adalah memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan tentang akhlak terhadap lingkungan.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 02 November 2016
Jam : 11.00 – 11.45
Lokasi : SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Ibu Banowati

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus orang yang paham dengan program adiwiyata di SMP Negeri 2 Kalasan. Wawancara kali ini adalah kali pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait dengan pengertian, tujuan, dan kegiatan-kegiatan program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Kalasan, prestasi yang diraih dalam bidang pendidikan lingkungan hidup, sejarah program adiwiyata di SMP Negeri 2 Kalasan, bagaimana mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran yang ada, bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup, serta kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut informan program adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan pembiasaan menjadi kebiasaan tentang lingkungan hidup di sekolah. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Program adiwiyata di SMP Negeri 2 Kalasan dilaksanakan sejak tahun 2004 pada masa Ibu Muji Rahayu sebagai kepala sekolah yang dilatar belakangi oleh pandangan masyarakat bahwa sekolah ini adalah sekolah yang kumuh, sehingga muncul keinginan untuk merubah *mindset* tersebut. Prestasi yang dimiliki sekolah sudah cukup banyak, baik untuk penghargaan di tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Akan tetapi untuk menjadi sekolah adiwiyata mandiri, sekolah ini belum mampu memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup

dengan mata pelajaran yang ada di sekolah, dilakukan dengan menyesuaikan pada GBIM (Garis Besar Isi Materi). Peran Pendidikan Agama Islam sangat signifikan dalam pendidikan lingkungan hidup, diantaranya terkait nilai-nilai yang ada dalam Islam dapat menjadi landasan dalam pendidikan lingkungan hidup. Kendala yang dihadapi sekolah adalah ketika siswa mulai terbiasa dengan pola cinta lingkungan hidup harus dibenturkan dengan kelulusan, mulai lagi dengan siswa baru yang baru masuk dan harus mengulang menciptakan kebiasaan dari awal.

Interpretasi:

Peran Pendidikan Agama Islam adalah transformasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan lingkungan hidup. Untuk mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan pendidikan lingkungan hidup ditempuh dengan menyesuaikan pada GBIM (Garis Besar Isi Materi).

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jumat, 04 November 2016
Jam : 08.30 – 09.30
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Ibu Banowati

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua Tim Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan. Dalam kesempatan ini diperoleh data tentang dokumentasi kegiatan-kegiatan pendidikan lingkungan hidup, prestasi yang diperoleh oleh SMP Negeri 2 Kalasan dalam bidang pendidikan lingkungan hidup, dan struktur Tim Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan.

Interpretasi Data:

Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang kegiatan adiwiyata, prestasi yang diperoleh sekolah dalam bidang pendidikan lingkungan hidup, dan struktur Tim Adiwiyata.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 07 November 2016
Jam : 08.30 – 09.30
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Bapak Sugeng

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Tata Usaha SMP Negeri 2 Kalasan. Dari hasil wawancara diperoleh data tentang keadaan sekolah, dan dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, serta visi dan misi sekolah.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh data tentang profil sekolah.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 November 2016
Jam : 07.20 – 07.40
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Ibu Suciatun

Deskripsi data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dengan peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup, nilai-nilai Islam tentang lingkungan, dampak program adiwiyata untuk Pendidikan Agama Islam, dan hambatan yang dihadapi terkait dengan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut informan, peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup adalah untuk mengetahui dasar dan landasan agama tentang lingkungan, dan memberi contoh/tauladan tentang pelestarian lingkungan. dampak program adiwiyata dalam Pendidikan Agama Islam adalah untuk pembentukan karakter dan kepribadian di sekolah. sedangkan hambatan yang dialami adalah siswa masih sering mengabaikan disiplin baik belajar maupun perilaku kepada teman sendiri.

Interpretasi data:

Peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup adalah menambah wawasan tentang dasar dan landasan agama dalam pelestarian lingkungan.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 29 November 2016
Jam : 08.00-09.00
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Ibu Banowati

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua tim adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang kriteria penempatan guru dan karyawan yang mendapat tugas dan kewajiban sebagai tim adiwiyata sekolah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk membagi tugas para guru yang menjadi pertimbangan utama adalah sikap dan keseharian para guru itu sendiri. Tentunya juga memilah dan memilih bidang apa yang sesuai untuk guru/karyawan atau guru/karyawan itu kompeten dan mumpuni di bidang tersebut.

Interpretasi Data:

Pembagian tugas guru/karyawan dalam adiwiyata memperhatikan pola perilaku keseharian dan kompetensi yang sesuai dengan bidang dalam struktur tim adiwiyata.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 29 November 2016
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Ibu Suciatun

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah tentang materi-materi dalam Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan pendidikan lingkungan hidup serta perubahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari sebelum sekolah memperoleh predikat adiwiyata dan setelah memperoleh predikat adiwiyata.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap menjelaskan tentang cinta lingkungan atau akhlak kepada lingkungan, maka juga akan menjelaskan tentang dalil naqlinya yakni ayat Al-Quran dan hadits. Semua bagian dari Pendidikan Agama Islam baik tentang keimanan, akhlak, fiqh, Quran dan Hadits, ataupun sejarah Islam secara langsung terdapat materi yang berhubungan dengan penanaman cinta lingkungan. Sedangkan dalam pembelajaran di kelas tidak mengalami perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah memperoleh predikat adiwiyata. Hanya saja perubahan yang jelas lebih kepada nama sekolah yang semakin dikenal di tingkat nasional. Kalau untuk PAI yang menonjol adalah ada pada kepribadian, akhlak serta budi pekerti siswa yang semakin baik.

Interpretasi Data:

Hampir di setiap sub bab dalam Pendidikan Agama Islam dapat diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup. Tidak ada perubahan yang signifikan pada pembelajaran PAI sejak sebelum dan sesudah sekolah menerima penghargaan atau predikat sebagai sekolah adiwiyata.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Maret 2017
Jam : 08.00-10.00
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Ibu Banowati dan Ibu Suciatun

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua tim Adiwiyata dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah tentang kebijakan sekolah yang berkaitan dengan program adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Hasil dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang berkaitan dengan program adiwiyata antara lain sebagai berikut:

1. Visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Visi sekolah tentang lingkungan diantaranya: terwujudnya insan yang berperilaku mencintai lingkungan dan terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan hidup. Sedangkan misi sekolah diantaranya: menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah, menumbuhkan kesadaran seluruh warga sekolah untuk berperilaku dan bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan hidup, dan membudayakan pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan yang disusun untuk menumbuhkan insan peduli lingkungan adalah kegiatan Jumat terpadu, SMUTLIS, dan *tadabur* alam.

2. Kebijakan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Pengembangan pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup. Misalnya dalam integrasi dengan materi Pendidikan Agama Islam “Hadits tentang Kebersihan”, terdapat pengembangan dalam prakteknya sehari-hari. Para siswa diajarkan dan diharuskan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah sesuai tempat dan jenisnya. Sehingga sampah-sampah yang dapat *direcycle* bisa dimanfaatkan kembali.
3. Kebijakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non-kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup. Dalam kebijakan ini, sekolah melaksanakan pembinaan kepada sekolah-sekolah lain agar dapat berkembang menjadi sekolah yang menerapkan program adiwiyata. Kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan ini antara lain adalah dilaksanakannya bimtek adiwiyata bersama BLH DIY dan mengundang 10 sekolah binaan SMP Negeri 2 Kalasan pada tahun 2013.
4. Kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam. Dalam kebijakan ini, hal yang dilakukan antara lain memanfaatkan limbah air dari musholla untuk ditampung dan kemudian dijadikan kolam untuk budidaya lele, menghemat listrik dengan mematikan lampu dan atau alat-alat listrik lainnya apabila tidak digunakan.
5. Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan nyaman untuk

proses belajar mengajar serta berinteraksi dengan sesama warga sekolah, maka dibuat kegiatan-kegiatan yang antara lain adalah SMUTLIS dan Jumat terpadu. Selain itu juga dibuat kantin sehat yang menyediakan makanan-makanan bergizi dan tentunya halal serta pelarangan merokok bagi siswa SMP Negeri 2 Kalasan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

6. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup. Dana yang dimiliki tim adiwiyata dialokasikan untuk pembuatan *greenhouse*, perawatan tanaman-tanaman di sekolah serta sarana dan prasarana di sekolah yang berhubungan dengan program adiwiyata.

Interpretasi Data:

Untuk menunjang kemajuan program adiwiyata di SMP Negeri 2 Kalasan, perlu ditetapkan beberapa kebijakan terkait dengan lingkungan hidup, yaitu:

1. Visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
2. Kebijakan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
3. Kebijakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non-kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup.
4. Kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam.
5. Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

6. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Maret 2017
Jam : 10.00-10.30
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Bapak Sugimin

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah tentang pengembangan kurikulum di SMP Negeri 2 Kalasan terkait dengan adanya program adiwiyata dan pendidikan lingkungan hidup.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk pengembangan kurikulum terkait dengan pendidikan lingkungan hidup, dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran. Pembelajaran lintas mata pelajaran merupakan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Maksudna adalah bahwa pada pembelajaran lintas mata pelajaran siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep antar mata pelajaran.

2. Penggalian dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar. Hal ini dapat dicapai dengan bekerjasama dengan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah, dengan tujuan agar siswa dapat bersosialisasi langsung dengan masyarakat dan memahami kondisi di sekitar lingkungan mereka.
3. Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Misalnya dengan pengolahan barang-barang bekas untuk dijadikan media belajar, sebagai contoh pemakaian kardus sebagai papan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Interpretasi Data:

Pengembangan kurikulum dapat dilakukan antara lain:

1. Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran.
2. Penggalian dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar.
3. Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Maret 2017
Jam : 10.30-11.00
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 2 Kalasan
Sumber Data : Bapak Ngatidjo

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalasan. Pertanyaan yang diajukan adalah tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa beliau pernah menggunakan kardus sebagai media pembelajaran untuk menyebutkan tanda-tanda keberadaan dan kebesaran Allah Swt. melalui fenomena alam dan hasil ciptaan-Nya. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk kemudian berdiskusi dan mempresentasikan di depan kelas.

Interpretasi Data:

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pernah menggunakan media pembelajaran dari barang bekas untuk mengubah strategi belajar agar tidak membosankan dan monoton, serta membuat siswa semakin aktif.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/409/10/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-3841/UN.02/DT.1/PN.01.1/10/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Tanggal : **25 OKTOBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AFIANI FATHU MISBAKH LESTARI** NIP/NIM : **12410269**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SEKOLAH ADIWIYATA SMP NEGERI 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA)**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **25 OKTOBER 2016 s/d 25 JANUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **25 OKTOBER 2016**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3796 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3644/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 31 Oktober 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AFIANI FATHKU MISBAKH LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410263
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Tumang Kulon Cepogo Boyolali Jateng
No. Telp / HP : 083870646913
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SEKOLAH
ADIWIYATA SMP NEGERI 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA)**
Lokasi : SMPN 2 Kalasan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 31 Oktober 2016 s/d 30 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Oktober 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Kepala SMPN 2 Kalasan
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
8. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3830 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMP N 2 KALASAN
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SEKOLAH ADIWIYATA SMP NEGERI 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Afiani Fathu Misbakh Lestari
NIM : 12410269
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tumang, Lepogo, Boyolali

untuk mengadakan penelitian di **SMP N 2 KALASAN**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 20 Oktober - 31 Desember 2016
Demikian atas perkenan Ibuk, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.109/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **AFIANI FATKHU MISBAKH LESTARI**
Date of Birth : **December 10, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	25
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	50
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AFIANI FATKHU MISBAKH LESTARI
NIM : 12410263
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Desember 2012
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Afiani Fatkhu Misbakh Lestari :

تاريخ الميلاد : ١٠ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ فبراير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : AFIANI FATKHU MISBAKH LESTARI
NIM : 12410263
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Suyadi, S.Ag.MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92,20 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : AFIANI FATKHU MISBAKH L

NIM : 12410263

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santosa, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.45 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AFIANI FATKHU MISBAKH LESTARI
NIM : 12410263
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



A#IANI FATKHU MISBAKH LESTARI



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 1

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Devan Eksektif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Abdul Rifa'ie, M.Pd

NIP. 19600905 198603 1006



Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa



Ronel Maspkuri

Ketua Panitia



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta ☎ : 55571 Telp: 08112951970

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3 / 035

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TEJO ISWATI, .SPd. Si.
NIP : 19630507 198412 2 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Kalasan

Menerangkan bahwa :

Nama : AFIANI FATHKU MISBAKH LESTARI
NIM : 12410263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1
Perguruan Tinggi : UIN Sunan kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah : Tumang Kulon, Cepogo, Boyolali, Jateng

Telah mengadakan penelitian dengan judul : "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SEKOLAH ADIWIYATA SMP NEGERI 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA)" di SMP Negeri 2 Kalasan sejak tanggal 31 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 7 Februari 2017

Kepala Sekolah



TEJO ISWATI, .SPd. Si.
NIP. 19630507 198412 2 006

FOTO-FOTO KEGIATAN



Membuang Sampah



Greenhouse



Kegiatan Jumat Bersih



Kolam Lele



Pengolahan Sampah Organik



Belajar di Bawah Pohon Rindang

FOTO-FOTO KEGIATAN



Komposer



Musholla



Ruang Terbuka Hijau



Tempat Cuci Tangan Depan Ruang Kelas



Area Tanaman Obat (Toga)



Tempat Sampah

FOTO-FOTO KEGIATAN



Tempat Pembuangan Akhir Saampah
(Kertas & Plastik)



Halaman Depan Sekolah
Lapangan Basket



Tempat Pembuangan Akhir Saampah
(Organik & Residu)



Poster Bahaya Merokok



Bangunan Sekolah Tampak Depan



Hasil Kreativitas Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Afiani Fatkhu Misbakh Lestari
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali/ 10 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Tumang, RT 03/12, Cepogo, Boyolali 57362
Alamat Tinggal : Jalan Wahid Hasyim, Gang Ace 62, Gaten,
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Email : avi.misbakh@gmail.com
No. HP : 083870644913

B. Latar Belakang Pendidikan

JENJANG	NAMA LEMBAGA	TAHUN
TK/RA	TK Atfalussalim Tumang	1998-2000
SD	SD Negeri Tumang 1	2000-2006
SMP	SMP Negeri 4 Boyolali	2006-2009
SMA	SMA Negeri 1 Boyolali	2009-2012
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-sekarang

Yogyakarta, November 2016

Penulis

Afiani Fatkhu Misbakh Lestari

NIM: 12410263